

Reverend Insanity Chapter 256 Bahasa Indonesia

Bab 256: Jadi, Anda adalah kakak laki-laki tertua

Ding Hao mulai pusing seolah-olah flashbang meledak di kepalanya.

Siapa lelaki ini? Dia menemukan saya dan bahkan tahu nama saya! Mustahil, saya telah sangat berhati-hati selama ini, tidak pernah menyerahkan diri saya. Bagaimana dia bisa menemukan saya?

Gelombang naik di hati Ding Hao dan pikirannya menjadi pusaran air; dua zombie berambut hijau bersama dengan zombie berambut hitam dan zombie berambut putih di sekitar kamp menjadi diam.

Semua orang di kamp tercengang oleh pemandangan yang tidak terduga ini.

Namun, Ding Hao segera sadar dan bereaksi. Pertempuran di kamp dilanjutkan.

Fang Yuan tahu dia sudah setengah berhasil saat melihat dua zombie berambut hijau ini masih diam. Dia berteriak: "Ding Hao, kamu akan menyesal jika kamu tidak keluar...."

Ding Hao bersembunyi di dalam semak-semak, dia mengertakkan gigi dan bertanya sambil mengendalikan zombie berambut hijau untuk mengelilingi Fang Yuan: "Siapa kamu? Bagaimana kamu tahu namaku?"

Fang Yuan mendengus: "Tentu saja tuanku Raja Zombie Kedua yang memberitahuku."

"Ah?" Ding Hao tidak bisa berhenti tetapi berteriak kaget; 'master' dan 'Second Zombie King', kata-kata ini seperti batu besar yang turun dan menciptakan gelombang besar di hatinya.

Dia berdiri dan berjalan keluar dari semak-semak, kedua matanya menatap tajam ke arah Fang Yuan dengan keterkejutan dan keraguan.

"Kamu ini siapa?" Ding Hao dengan cemas bertanya.

Fang Yuan mendengus dan berkata dengan nada sombong: "Apakah kamu tuli? Apa kamu tidak mendengarku? Aku murid tertua Raja Zombie Kedua, Hei Tu. Ding Hao, aku akan menghitung sampai tiga, jika kamu tidak menelepon kembali dua zombie berambut hijau ini saat itu, hehe ..."

"Kamu kakak tertua tertua? Tunggu sebentar, bagaimana caranya LORD dermawan tahu namaku?"
"Ding Hao menaruh kecurigaan terhadap seluruh masalah ini, tetapi terlepas dari itu, dia masih memanggil kembali dua zombie berambut hijau ke sisinya.

Ekspresi Fang Yuan menjadi kaku saat dia memarahi: "Siapa kakak tertua Anda? Tuan belum menerima Anda sebagai muridnya, berani Anda berpura-pura menjadi muridnya?"

Ding Hao tidak punya cara untuk membalas.

Nada Fang Yuan melembut: "Apakah kamu tidak berbicara dengan lempengan batu sepanjang hari,

bagaimana mungkin tuan tidak tahu namamu?”

“Ahh!” Ding Hao berteriak kaget.

Bertahun-tahun, dia hidup sendirian dengan hanya zombie sebagai temannya. Ketika dia merasa tertekan dan sakit, dia akan pergi ke gua terakhir dan mencurahkan isi hatinya ke lempengan batu.

Dia tidak pernah mengira Fang Yuan akan mengungkapkan rahasianya dengan satu komentar.

“Aku ... kupikir ... itu lempengan batu biasa ...” Ding Hao tergagap.

“Hmph, kamu berada di level berapa, tentu saja kamu tidak dapat memahami kedalaman lempengan batu. Guru memiliki kekuatan yang sangat besar, bagaimana kamu bisa melihatnya?” Fang Yuan mencibir dengan jijik.

Faktanya, bahkan jika peringkat sembilan Gu Master melihat lempengan batu, mereka tidak akan dapat melihat ‘kedalaman’ itu. Itu hanya lempengan batu biasa. Namun, dalam kehidupan Fang Yuan sebelumnya, Ding Hao sendiri telah menceritakannya secara pribadi dalam ingatannya tentang perjuangannya dalam hidup setelah dia membuat nama untuk dirinya sendiri.

Ding Hao menjilat bibirnya yang kering, dia hampir sepenuhnya yakin tetapi dia masih memiliki beberapa keraguan.

Dia membungkuk dalam-dalam ke arah Fang Yuan dan menangkap tangannya: “LORDHei Tu, karena kamu adalah murid master, tolong tunjukkan karakteristik unik kami, hati zombie Gu. “

Hati zombie Gu adalah Gu khusus untuk garis keturunan raja zombie. Itu menyerupai hati, memiliki tujuh lubang dan kaku seperti batu. Itu adalah Gu peringkat tiga, dingin saat disentuh dan sepertinya terbuat dari perunggu.

Zombie jantung Gu dapat menghasilkan mayat Gu peringkat dua. Itu mirip dengan ibu kentang guntur guntur Gu yang bisa menghasilkan Gu kentang guntur gosong.

Peringkat dua gu mayat hidup juga merupakan Gu yang dapat dikonsumsi dan digunakan pada mayat untuk membentuk zombie.

Namun, itu memiliki keunggulan dibandingkan kentang guntur guntur Gu; zombie yang diciptakannya bisa tumbuh dan maju ke panggung. Misalnya, zombie berambut putih bisa menjadi zombie berambut hitam, zombie berambut hitam bisa menjadi zombie berambut hijau, dan sebagainya.

Fang Yuan memiliki ibu kentang guntur yang hangus, Gu, tetapi dia tidak memiliki hati zombie Gu.

Namun, dia sama sekali tidak gugup terhadap permintaan Ding Hao; dia membuka mulutnya dan dengan berani memarahi: “Hentikan omong kosongmu, aku sedang dalam misi rahasia yang ditugaskan oleh tuan, aku harus menyamarkan identitasku untuk bergabung dengan karavan, bagaimana aku bisa membawa hati zombie Gu bersamaku? Hati zombie Gu memakan zombie , bagaimana saya bisa membuat zombie terlihat oleh semua orang? “

“Ah, ini-ini ...” Ding Hao bingung.

“Apa ini, menurutmu aku tidak bisa membunuhmu?” Fang Yuan tepat waktu mengungkapkan esensi purba perak saljunya.

Tingkat kultivasi puncak peringkat tiga jelas ‘terungkap’; Murid Ding Hao menyusut, dia hanya berada di peringkat tiga tingkat tengah.

Fang Yuan segera mengikuti: “Meskipun garis keturunan kita dapat mengendalikan zombie dan membentuk pasukan mereka, mengendalikan zombie membutuhkan konsentrasi kita. Jika jiwa kita tidak kuat, pikiran kita akan lemah, maka kendali kita atas kuantitas dan kualitas zombie hanya akan menjadi biasa. Meskipun kamu memiliki dua zombie berambut hijau, pasti akan ada celah ketika kamu mempertahankan diri sambil mengendalikan mereka; akan sangat mudah bagiku untuk membunuhmu.”

Ding Hao menjilat bibirnya yang kering dan mundur selangkah dengan rasa takut.

“Namun ...” Fang Yuan segera mengganti topik, “Sebelum aku pergi, tuan memberitahuku tentang dirimu dan ingin aku memeriksa apakah kamu memiliki kualifikasi untuk memasuki bimbingannya. Untuk berpikir kamu benar-benar mendekati aku dengan niat membunuh ketika aku bahkan tidak mulai mencarimu, hmph.”

“Ahh, i-ini... kakak tertua, itu tidak disengaja.” Ding Hao mulai panik ketika dia mendengar Fang Yuan adalah seseorang yang dikirim oleh Raja Zombie Kedua untuk memeriksanya.

“Siapa kakak laki-laki tertua Anda? Anda belum menerima persetujuan tuan. Hmph, Anda masih ragu sekarang?” Fang Yuan mengangkat alisnya.

Ding Hao dengan cepat menangkap tangannya dan berkata dengan nada mengejek diri sendiri: “Kakak senior tertua, karena kamu jelas pada makanan hati zombie Gu dan kelemahan kita, tidak peduli betapa bodohnya aku, aku mengenali identitas kakak tertua tertua.”

Fang Yuan mempertahankan wajah poker dan tidak berbicara, hanya melihat dua zombie berambut hijau.

Ding Hao tertegun sejenak sebelum segera menyadarinya. Dengan pergeseran pikirannya, dia mengirim dua zombie berambut hijau itu pergi.

Kemudian dia berjalan di depan Fang Yuan, membungkuk dan berkata dengan patuh: “Maafkan saya kakak tertua senior, saya ingin membunuh orang-orang ini untuk mengumpulkan cukup zombie. Saya benar-benar tidak menyangka kakak senior tertua ada di sini. Jika saya tahu, saya akan turun gunung dan menyambutmu. Aku sangat merindukan dan bertekad untuk mengikuti tuan, surga bisa bersaksi tentang kesetiaanmu.”

Fang Yuan melonggarkan nadanya: “Hmph, tuan tahu kesetiaan Anda. Sebelum saya pergi, guru membicarakannya dan memuji kesetiaan Anda ketika dia meminta saya untuk menginspeksi Anda dalam perjalanan saya. Bahkan jika Anda belum mencapai standar, selama Anda tidak ada celah yang besar, tidak masalah.”

“Jadi seperti itu!” Ding Hao sangat gembira.

“Namun!” Ekspresi Fang Yuan berubah berat dan nadanya dingin, “Kamu berani menyerang karavan, menghancurkan misi rahasiaku. Tahukah kamu berapa banyak usaha yang harus aku dan kakak perempuan kedua kamu buang untuk menyusup ke karavan ini?”

“Kakak senior tertua, itu benar-benar tidak disengaja ...” Ding Hao marah, kegembiraannya sebelum tenggelam ke lantai karena kata-kata Fang Yuan, “Kakak perempuan kedua juga ada di karavan? Aku, aku ... aku akan memanggil kembali gerombolan zombie!”

“Apa?” Fang Yuan sangat marah saat dia mengetuk jari-jarinya di kepala Ding Hao, “Apakah otakmu terbuat dari lem? Tidak bisakah kamu berpikir? Dasar bodoh, bukankah mereka akan mulai meragukanku jika zombie mundur tanpa sajak atau alasan? Idiot!”

Ding Hao mengusap kepalanya yang sakit sebelum dengan cepat mengangguk dan meminta maaf: “Ya, ya, kakak laki-laki tertua benar. Kalau begitu kakak laki-laki tertua, saya akan melakukan apapun yang Anda katakan!”

Fang Yuan menunjuk ke arah Ding Hao: “Kamu telah membuat kesalahan yang serius, tetapi mengingat itu tidak disengaja, itu tidak dapat membantu. Selanjutnya, lakukan apa yang aku katakan untuk menebus kesalahanmu!”

Ding Hao seperti cucu yang dinasihati saat dia terus mengangguk pada Fang Yuan.

Namun, Fang Yuan tidak segera menyebutkan permintaannya dan malah bertanya: “Katakan sejujurnya, berapa banyak zombie berambut putih, berambut hitam, dan berambut hijau yang kamu miliki? Juga zombie berambut biru?”

Ding Hao menunjukkan ekspresi malu: “Saya bodoh, saya telah tinggal di gunung Mu Bei selama hampir sepuluh tahun tetapi belum membesarkan satu zombie berambut biru. Sedangkan untuk zombie berambut hijau, saya hanya memiliki tiga dari mereka ; Aku meninggalkan satu di dalam gua untuk berjaga-jaga dan membawa dua lainnya bersamaku. Aku memiliki lebih dari seratus dua puluh zombie berambut hitam dan hampir empat ribu zombie berambut putih.”

Fang Yuan mengira dia tidak memiliki zombie berambut biru dan bisa merasa nyaman setelah memastikannya.

Dia sengaja membuat suara terkejut dan berbicara omong kosong: “Kamu tidak terlalu jauh dari target. Memiliki tiga zombie berambut hijau cukup bagus, dan untuk zombie berambut biru, bahkan aku hanya memiliki dua dari mereka.”

Dia jelas tentang persyaratan Second Zombie King untuk menerima murid.

Zombie King Kedua tidak hanya meninggalkan satu warisan; Dia telah menerima tujuh hingga delapan murid di kehidupan Fang Yuan sebelumnya, Ding Hao hanya salah satu dari mereka.

Kemudian, Raja Zombie Kedua bergabung dengan gunung Yi Tian dan dikepung oleh jalan yang lurus. Murid-murid Raja Zombie Kedua memerintahkan pasukan zombie yang hebat dan memamerkan bakat mereka, menyebabkan pasukan sekutu jalan lurus mundur pada satu titik.

Saat Ding Hao mendengarkan Fang Yuan, hatinya bersih dari keraguan. Dia memandang Fang Yuan dengan kagum: “Kakak tertua tertua, kamu luar biasa, kamu memiliki dua zombie berambut biru. Saudara laki-laki junior ini penuh dengan kekaguman!”

Fang Yuan menepuk bahu Ding Hao dan menunjukkan ekspresi ‘merasa bangga dalam hati tetapi dengan sengaja menekannya’: “Untuk membesarkan zombie berambut biru, jika Anda mengatakan itu sulit, itu sulit; jika Anda mengatakan itu mudah, itu mudah. Saya akan menjelaskannya kepada Anda, Anda harus terlebih dahulu menemukan mayat Gu Master peringkat empat kemudian sisanya terserah keberuntungan Anda. Itu tergantung pada apakah mayat ini telah menggunakan cacing Gu dalam hidupnya untuk meningkatkan kekuatannya. Jika dia ya, itu akan menjadi setidaknya rambut hijau. Jika kamu menggunakan darah segar untuk merawatnya selama satu atau dua tahun, itu akan berkembang menjadi rambut biru. “

“Begitu.” Ding Hao tahu Fang Yuan mengatakan kebenaran setelah dia menggabungkannya dengan pengalamannya sendiri; dia dengan penuh syukur berkata, “Terima kasih kakak tertua atas petunjuk Anda!”

“Mm.” Fang Yuan sedikit menganggukkan kepalanya dan dengan hati-hati memeriksa ekspresi Ding Hao, mengetahui bahwa yang terakhir memiliki kepercayaan penuh padanya sekarang.

Ding Hao awalnya adalah seorang pelayan dan kemudian diam-diam dibudidayakan selama hampir sepuluh tahun di gunung Mu Bei. Karakter jujurnya membuatnya mudah ditipu.

Faktanya, bahkan mereka yang sangat licik akan tergerak oleh kata-kata Fang Yuan dan setidaknya akan mempercayai sebagian besar darinya.

“Tidak ada gunanya menangisi susu yang tumpah. Bertindaklah denganku dan jika penampilanmu bagus, aku akan memberimu izin dari sisiku,” kata Fang Yuan.

Mata Ding Hao berbinar dan segera menjawab: “Tolong bicara kakak senior, saya pasti akan melakukan yang terbaik untuk mencapainya!”

Fang Yuan memberikan instruksi terperinci sebelum kembali ke kamp.

Dengan kerja sama rahasia Ding Hao, Fang Yuan kembali ke samping Shang Xin Ci tanpa ada kecelakaan.

Melihat seorang ahli seperti Fang Yuan kembali ke sisi mereka, semua orang di karavan terkejut, bahagia dan kagum.

Dalam perspektif mereka, Fang Yuan bisa saja melarikan diri tetapi dia berjuang untuk kembali kepada mereka.

“Saya membebani Anda, dermawan!” Shang Xin Ci merasa malu dan bersalah.

“Tidak masalah. Anda hanya salah satu alasannya, selain itu, Bai Yun juga ada di sini.” Fang Yuan menjabat tangannya dan sengaja mengatakan ini, membuat Shang Xin Ci dan Xiao Die merasa lebih terharu.

Bai Ning Bing menatap Fang Yuan dengan ragu; Fang Yuan samar-samar mengedip padanya, dia segera menyadari bahwa dia sedang merencanakan sesuatu.

Bab 256: Jadi, Anda adalah kakak laki-laki tertua

Ding Hao mulai pusing seolah-olah flashbang meledak di kepalanya.

Siapa lelaki ini? Dia menemukan saya dan bahkan tahu nama saya! Mustahil, saya telah sangat berhati-hati selama ini, tidak pernah menyerahkan diri saya. Bagaimana dia bisa menemukan saya?

Gelombang naik di hati Ding Hao dan pikirannya menjadi pusaran air; dua zombie berambut hijau bersama dengan zombie berambut hitam dan zombie berambut putih di sekitar kamp menjadi diam.

Semua orang di kamp tercengang oleh pemandangan yang tidak terduga ini.

Namun, Ding Hao segera sadar dan bereaksi. Pertempuran di kamp dilanjutkan.

Fang Yuan tahu dia sudah setengah berhasil saat melihat dua zombie berambut hijau ini masih diam. Dia berteriak: "Ding Hao, kamu akan menyesal jika kamu tidak keluar...."

Ding Hao bersembunyi di dalam semak-semak, dia mengertakkan gigi dan bertanya sambil mengendalikan zombie berambut hijau untuk mengelilingi Fang Yuan: "Siapa kamu? Bagaimana kamu tahu namaku?"

Fang Yuan mendengus: "Tentu saja tuanku Raja Zombie Kedua yang memberitahuku."

"Ah?" Ding Hao tidak bisa berhenti tetapi berteriak kaget; 'master' dan 'Second Zombie King', kata-kata ini seperti batu besar yang turun dan menciptakan gelombang besar di hatinya.

Dia berdiri dan berjalan keluar dari semak-semak, kedua matanya menatap tajam ke arah Fang Yuan dengan keterkejutan dan keraguan.

"Kamu ini siapa?" Ding Hao dengan cemas bertanya.

Fang Yuan mendengus dan berkata dengan nada sombong: "Apakah kamu tuli? Apa kamu tidak mendengarku? Aku murid tertua Raja Zombie Kedua, Hei Tu. Ding Hao, aku akan menghitung sampai tiga, jika kamu tidak menelepon kembali dua zombie berambut hijau ini saat itu, hehe."

"Kamu kakak tertua tertua? Tunggu sebentar, bagaimana caranya LORD dermawan tahu namaku?"

"Ding Hao menaruh kecurigaan terhadap seluruh masalah ini, tetapi terlepas dari itu, dia masih memanggil kembali dua zombie berambut hijau ke sisinya.

Ekspresi Fang Yuan menjadi kaku saat dia memarahi: "Siapa kakak tertua Anda? Tuan belum menerima Anda sebagai muridnya, berani Anda berpura-pura menjadi muridnya?"

Ding Hao tidak punya cara untuk membalas.

Nada Fang Yuan melembut: "Apakah kamu tidak berbicara dengan lempengan batu sepanjang hari, bagaimana mungkin tuan tidak tahu namamu?"

“Ahh!” Ding Hao berteriak kaget.

Bertahun-tahun, dia hidup sendirian dengan hanya zombie sebagai temannya. Ketika dia merasa tertekan dan sakit, dia akan pergi ke gua terakhir dan mencurahkan isi hatinya ke lempengan batu.

Dia tidak pernah mengira Fang Yuan akan mengungkapkan rahasianya dengan satu komentar.

“Aku kupikir itu lempengan batu biasa.” Ding Hao tergagap.

“Hmph, kamu berada di level berapa, tentu saja kamu tidak dapat memahami kedalaman lempengan batu. Guru memiliki kekuatan yang sangat besar, bagaimana kamu bisa melihatnya?” Fang Yuan mencibir dengan jijik.

Faktanya, bahkan jika peringkat sembilan Gu Master melihat lempengan batu, mereka tidak akan dapat melihat ‘kedalaman’ itu. Itu hanya lempengan batu biasa. Namun, dalam kehidupan Fang Yuan sebelumnya, Ding Hao sendiri telah menceritakannya secara pribadi dalam ingatannya tentang perjuangannya dalam hidup setelah dia membuat nama untuk dirinya sendiri.

Ding Hao menjilat bibirnya yang kering, dia hampir sepenuhnya yakin tetapi dia masih memiliki beberapa keraguan.

Dia membungkuk dalam-dalam ke arah Fang Yuan dan menangkap tangannya: “LORD Hei Tu, karena kamu adalah murid master, tolong tunjukkan karakteristik unik kami, hati zombie Gu.”

Hati zombie Gu adalah Gu khusus untuk garis keturunan raja zombie. Itu menyerupai hati, memiliki tujuh lubang dan kaku seperti batu. Itu adalah Gu peringkat tiga, dingin saat disentuh dan sepertinya terbuat dari perunggu.

Zombie jantung Gu dapat menghasilkan mayat Gu peringkat dua. Itu mirip dengan ibu kentang guntur guntur Gu yang bisa menghasilkan Gu kentang guntur gosong.

Peringkat dua gu mayat hidup juga merupakan Gu yang dapat dikonsumsi dan digunakan pada mayat untuk membentuk zombie.

Namun, itu memiliki keunggulan dibandingkan kentang guntur guntur Gu; zombie yang diciptakannya bisa tumbuh dan maju ke panggung. Misalnya, zombie berambut putih bisa menjadi zombie berambut hitam, zombie berambut hitam bisa menjadi zombie berambut hijau, dan sebagainya.

Fang Yuan memiliki ibu kentang guntur yang hangus, Gu, tetapi dia tidak memiliki hati zombie Gu.

Namun, dia sama sekali tidak gugup terhadap permintaan Ding Hao; dia membuka mulutnya dan dengan berani memarahi: “Hentikan omong kosongmu, aku sedang dalam misi rahasia yang ditugaskan oleh tuan, aku harus menyamarkan identitasku untuk bergabung dengan karavan, bagaimana aku bisa membawa hati zombie Gu bersamaku? Hati zombie Gu memakan zombie, bagaimana saya bisa membuat zombie terlihat oleh semua orang?”

“Ah, ini-ini.” Ding Hao bingung.

“Apa ini, menurutmu aku tidak bisa membunuhmu?” Fang Yuan tepat waktu mengungkapkan esensi

purba perak saljunya.

Tingkat kultivasi puncak peringkat tiga jelas 'terungkap'; Murid Ding Hao menyusut, dia hanya berada di peringkat tiga tingkat tengah.

Fang Yuan segera mengikuti: "Meskipun garis keturunan kita dapat mengendalikan zombie dan membentuk pasukan mereka, mengendalikan zombie membutuhkan konsentrasi kita. Jika jiwa kita tidak kuat, pikiran kita akan lemah, maka kendali kita atas kuantitas dan kualitas zombie hanya akan menjadi biasa. Meskipun kamu memiliki dua zombie berambut hijau, pasti akan ada celah ketika kamu mempertahankan diri sambil mengendalikan mereka; akan sangat mudah bagiku untuk membunuhmu."

Ding Hao menjilat bibirnya yang kering dan mundur selangkah dengan rasa takut.

"Namun." Fang Yuan segera mengganti topik, "Sebelum aku pergi, tuan memberitahuku tentang dirimu dan ingin aku memeriksa apakah kamu memiliki kualifikasi untuk memasuki bimbingannya. Untuk berpikir kamu benar-benar mendekati aku dengan niat membunuh ketika aku bahkan tidak mulai mencarimu, hmph."

"Ahh, i-ini... kakak tertua, itu tidak disengaja." Ding Hao mulai panik ketika dia mendengar Fang Yuan adalah seseorang yang dikirim oleh Raja Zombie Kedua untuk memeriksanya.

"Siapa kakak laki-laki tertua Anda? Anda belum menerima persetujuan tuan. Hmph, Anda masih ragu sekarang?" Fang Yuan mengangkat alisnya.

Ding Hao dengan cepat menangkap tangannya dan berkata dengan nada mengejek diri sendiri: "Kakak senior tertua, karena kamu jelas pada makanan hati zombie Gu dan kelemahan kita, tidak peduli betapa bodohnya aku, aku mengenali identitas kakak tertua tertua."

Fang Yuan mempertahankan wajah poker dan tidak berbicara, hanya melihat dua zombie berambut hijau.

Ding Hao tertegun sejenak sebelum segera menyadarinya. Dengan pergeseran pikirannya, dia mengirim dua zombie berambut hijau itu pergi.

Kemudian dia berjalan di depan Fang Yuan, membungkuk dan berkata dengan patuh: "Maafkan saya kakak tertua senior, saya ingin membunuh orang-orang ini untuk mengumpulkan cukup zombie. Saya benar-benar tidak menyangka kakak senior tertua ada di sini. Jika saya tahu, saya akan turun gunung dan menyambutmu. Aku sangat merindukan dan bertekad untuk mengikuti tuan, surga bisa bersaksi tentang kesetiaanmu."

Fang Yuan melonggarkan nadanya: "Hmph, tuan tahu kesetiaan Anda. Sebelum saya pergi, guru membicarakannya dan memuji kesetiaan Anda ketika dia meminta saya untuk menginspeksi Anda dalam perjalanan saya. Bahkan jika Anda belum mencapai standar, selama Anda tidak ada celah yang besar, tidak masalah."

"Jadi seperti itu!" Ding Hao sangat gembira.

"Namun!" Ekspresi Fang Yuan berubah berat dan nadanya dingin, "Kamu berani menyerang karavan, menghancurkan misi rahasiaku. Tahukah kamu berapa banyak usaha yang harus aku dan kakak

perempuan kedua kamu buang untuk menyusup ke karavan ini?”

“Kakak senior tertua, itu benar-benar tidak disengaja.” Ding Hao marah, kegembiraannya sebelum tenggelam ke lantai karena kata-kata Fang Yuan, “Kakak perempuan kedua juga ada di karavan? Aku, aku.aku akan memanggil kembali gerombolan zombie! “

“Apa?” Fang Yuan sangat marah saat dia mengetuk jari-jarinya di kepala Ding Hao, “Apakah otakmu terbuat dari lem? Tidak bisakah kamu berpikir? Dasar bodoh, bukankah mereka akan mulai meragukanku jika zombie mundur tanpa sajak atau alasan? Idiot! “

Ding Hao mengusap kepalanya yang sakit sebelum dengan cepat mengangguk dan meminta maaf: “Ya, ya, kakak laki-laki tertua benar.Kalau begitu kakak laki-laki tertua, saya akan melakukan apapun yang Anda katakan!”

Fang Yuan menunjuk ke arah Ding Hao: “Kamu telah membuat kesalahan yang serius, tetapi mengingat itu tidak disengaja, itu tidak dapat membantu.Selanjutnya, lakukan apa yang aku katakan untuk menebus kesalahanmu!”

Ding Hao seperti cucu yang dinasihati saat dia terus mengangguk pada Fang Yuan.

Namun, Fang Yuan tidak segera menyebutkan permintaannya dan malah bertanya: “Katakan sejujurnya, berapa banyak zombie berambut putih, berambut hitam, dan berambut hijau yang kamu miliki? Juga zombie berambut biru?”

Ding Hao menunjukkan ekspresi malu: “Saya bodoh, saya telah tinggal di gunung Mu Bei selama hampir sepuluh tahun tetapi belum membesarkan satu zombie berambut biru.Sedangkan untuk zombie berambut hijau, saya hanya memiliki tiga dari mereka ; Aku meninggalkan satu di dalam gua untuk berjaga-jaga dan membawa dua lainnya bersamaku.Aku memiliki lebih dari seratus dua puluh zombie berambut hitam dan hampir empat ribu zombie berambut putih.“

Fang Yuan mengira dia tidak memiliki zombie berambut biru dan bisa merasa nyaman setelah memastikannya.

Dia sengaja membuat suara terkejut dan berbicara omong kosong: “Kamu tidak terlalu jauh dari target.Memiliki tiga zombie berambut hijau cukup bagus, dan untuk zombie berambut biru, bahkan aku hanya memiliki dua dari mereka.”

Dia jelas tentang persyaratan Second Zombie King untuk menerima murid.

Zombie King Kedua tidak hanya meninggalkan satu warisan; Dia telah menerima tujuh hingga delapan murid di kehidupan Fang Yuan sebelumnya, Ding Hao hanya salah satu dari mereka.

Kemudian, Raja Zombie Kedua bergabung dengan gunung Yi Tian dan dikepung oleh jalan yang lurus.Murid-murid Raja Zombie Kedua memerintahkan pasukan zombie yang hebat dan memamerkan bakat mereka, menyebabkan pasukan sekutu jalan lurus mundur pada satu titik.

Saat Ding Hao mendengarkan Fang Yuan, hatinya bersih dari keraguan.Dia memandang Fang Yuan dengan kagum: “Kakak tertua tertua, kamu luar biasa, kamu memiliki dua zombie berambut

biru.Saudara laki-laki junior ini penuh dengan kekaguman!”

Fang Yuan menepuk bahu Ding Hao dan menunjukkan ekspresi ‘merasa bangga dalam hati tetapi dengan sengaja menekannya’: “Untuk membesarkan zombie berambut biru, jika Anda mengatakan itu sulit, itu sulit; jika Anda mengatakan itu mudah, itu mudah.Saya akan menjelaskannya kepada Anda, Anda harus terlebih dahulu menemukan mayat Gu Master peringkat empat kemudian sisanya terserah keberuntungan Anda.Itu tergantung pada apakah mayat ini telah menggunakan cacing Gu dalam hidupnya untuk meningkatkan kekuatannya.Jika dia ya, itu akan menjadi setidaknya rambut hijau.Jika kamu menggunakan darah segar untuk merawatnya selama satu atau dua tahun, itu akan berkembang menjadi rambut biru.”

“Begini.” Ding Hao tahu Fang Yuan mengatakan kebenaran setelah dia menggabungkannya dengan pengalamannya sendiri; dia dengan penuh syukur berkata, “Terima kasih kakak tertua atas petunjuk Anda!”

“Mm.” Fang Yuan sedikit mengganggu kepala dan dengan hati-hati memeriksa ekspresi Ding Hao, mengetahui bahwa yang terakhir memiliki kepercayaan penuh padanya sekarang.

Ding Hao awalnya adalah seorang pelayan dan kemudian diam-diam dibudidayakan selama hampir sepuluh tahun di gunung Mu Bei.Karakter jujurnya membuatnya mudah ditipu.

Faktanya, bahkan mereka yang sangat licik akan tergerak oleh kata-kata Fang Yuan dan setidaknya akan mempercayai sebagian besar darinya.

“Tidak ada gunanya menangis susu yang tumpah.Bertindaklah denganku dan jika penampilanmu bagus, aku akan memberimu izin dari sisiku,” kata Fang Yuan.

Mata Ding Hao berbinar dan segera menjawab: “Tolong bicara kakak senior, saya pasti akan melakukan yang terbaik untuk mencapainya!”

Fang Yuan memberikan instruksi terperinci sebelum kembali ke kamp.

Dengan kerja sama rahasia Ding Hao, Fang Yuan kembali ke samping Shang Xin Ci tanpa ada kecelakaan.

Melihat seorang ahli seperti Fang Yuan kembali ke sisi mereka, semua orang di karavan terkejut, bahagia dan kagum.

Dalam perspektif mereka, Fang Yuan bisa saja melarikan diri tetapi dia berjuang untuk kembali kepada mereka.

“Saya membebani Anda, dermawan!” Shang Xin Ci merasa malu dan bersalah.

“Tidak masalah.Anda hanya salah satu alasannya, selain itu, Bai Yun juga ada di sini.” Fang Yuan menjabat tangannya dan sengaja mengatakan ini, membuat Shang Xin Ci dan Xiao Die merasa lebih terharu.

Bai Ning Bing menatap Fang Yuan dengan ragu; Fang Yuan samar-samar mengedip padanya, dia segera menyadari bahwa dia sedang merencanakan sesuatu.

